

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN PERILAKU MENYIKAT GIGI PADA IBU HAMIL YANG BERKUNJUNG DI PUSKESMAS TEGALLALANG I 2022

Ni Made Sirat¹, Asep Arifin Senjaya², Ni Nyoman Dewi Supariani³,
Ni Made Linda Arianti⁴

^{1,2,3} Dosen,⁴ Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar
Email: siratmade@yahoo.com

Abstract

Knowledge is the result of knowing and it occurs after someone senses an object of knowledge. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge of dental and oral health and tooth brushing skills in pregnant women who visit the Tegallalang 1 Health Center in 2022. This study is a descriptive study. The results of this study indicate the percentage level of knowledge of pregnant women with good criteria as many as 6 people (20%), enough 19 people (63.3%) and less than 5 people (16.7%). The average level of knowledge of oral health in pregnant women is 68.36 with sufficient criteria. The percentage of teeth brushing skills in pregnant women with very good criteria is five people (16.7%), both 12 people (40%), need guidance as many as 13 people (43.3%) and none with sufficient criteria. The average tooth brushing skill in pregnant women is 67.7 with sufficient criteria. The Spearman Correlation statistical test obtained a probability value of 0.214 which is smaller than 0.05, this means that there is no relationship between the knowledge level of pregnant women and the skills of brushing teeth at the Tegallalang I Health Center. It can be concluded that the percentage level of knowledge of pregnant women about dental and oral health most with sufficient criteria, the average knowledge of pregnant women is sufficient criteria. The percentage of teeth brushing skills in pregnant women is the most with the criteria for needing guidance, the average tooth brushing skills for pregnant women is with sufficient criteria. Analysis with the Spearman Correlation statistical test obtained the results of the probability value of 0.214 which is smaller than 0.05, this means that there is no relationship between the knowledge level of pregnant women and the skills of brushing teeth at the Tegallalang I Health Center.

Keywords: Knowledge; tooth brushing skills; pregnant women

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian integral dari kesehatan pada umumnya, oleh karena itu perlu mendapat perhatian serius dari tenaga kesehatan. Menurut Riset Kesehatan Dasar (2018), penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% dan di Provinsi Bali yang

mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 58,8%, yang salah satunya diderita oleh ibu hamil¹. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan

mulut. Adapun efek kehamilan pada kesehatan rongga mulut, antara lain; *gingivitis* kehamilan, periodontitis kehamilan, karies gigi, tumor kehamilan, erosi gigi dan mobilitas gigi². Hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut ibu hamil yang dilakukan oleh Setyawati (2017)³, menunjukkan bahwa dari 50 ibu hamil yang diberikan test, 60% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori sedang dan hanya 10% dengan kategori rendah. Pengetahuan yang rendah terhadap kesehatan gigi dan mulut dapat menjadi faktor predisposisi timbulnya penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil. Data Poli gigi Puskesmas Tegallalang 1 tahun 2020 menunjukkan bahwa, dari 403 kunjungan ibu hamil sebesar 80% mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Pada tahun 2021 dari 365 kunjungan ibu hamil, sebesar 81% mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Perilaku Menyikat

Gigi pada Ibu Hamil yang Berkunjung di Puskesmas Tegallalang I Tahun 2022

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental one group pretest and posttest design*. Responden penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tegallalang 1 tahun 2022 yang berjumlah 30 orang yang dilaksanakan pada bulan Maret 2022. Penelitian dilaksanakan secara langsung memberikan kuisioner tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta melakukan observasi keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil.

Kriteria Inklusi: Ibu hamil sehat jasmani dan rohani serta bersedia menjadi responden. Kriteria Eksklusi: Ibu hamil yang tidak berkunjung ke Puskesmas yang menjadi responden. Responden penelitian seluruh ibu hamil berjumlah 30 orang. Data yang digunakan adalah data sekunder hasil penelitian. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dianalisis dengan uji statistic *Korelasi Spearman*.

Hasil dan pembahasan

1. Karakteristik subyek penelitian

Tabel 1
 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	f	%
1	20-26 tahun	15	50
2	27-33 tahun	13	43,3
3	34-40 tahun	2	6,7
Jumlah		30	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa tahun yaitu 50%. berdasarkan usia, jumlah kunjungan ibu hamil paling banyak adalah usia 20–26

Tabel 2
 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	f	%
1	Pendidikan Dasar	4	13,3
2	Pendidikan Menengah	17	56,7
3	Pendidikan Tinggi	9	30
Jumlah		30	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa kunjungan ibu hamil paling banyak berdasarkan pendidikan jumlah pendidikan menengah yaitu 56,7%.

Tabel 3
 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

No	Usia Kehamilan	f	%
1	Trimester I	7	23,3
2	Trimester II	12	40
3	Trimester III	11	36,6
Jumlah		30	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan usia kehamilan jumlah kunjungan ibu hamil paling banyak pada trimester kedua yaitu 40%.

2. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Tabel 4
 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil Yang Berkunjung Di Puskesmas Tegallalang 1 Tahun 2022

No	Kriteria Pengetahuan	f	%
1	Baik	6	20
2	Cukup	19	63,3
3	Kurang	5	16,7
Jumlah		30	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa persentase tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut yang berkunjung di Puskesmas Tegallalang 1 paling tinggi dengan kriteria cukup sebanyak 19 orang (63.3%).

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Rata-rata tingkat pengetahuan pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tegallalang 1 yaitu 68,36 dengan kriteria cukup.

Tabel 5
 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyikat Gigi Ibu Hamil Yang Berkunjung di Puskesmas Tegallalang I Tahun 2022

No	Kriteria Keterampilan	Frekuensi	%
1	Sangat Baik	5	16,7
2	Baik	12	40
3	Cukup	0	0
4	Perlu bimbingan	13	43,3
Jumlah		30	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa persentase keterampilan menyikat gigi ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Tegallalang 1 paling tinggi dengan kriteria perlu bimbingan

sebanyak 13 orang (43,3%).

Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil

Rata-rata keterampilan menyikat gigi ibu hamil yang berkunjung di

Puskesmas Tegallalang 1 yaitu yaitu 67,7 dengan kriteria cukup.

Tabulasi silang antara variabel tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan keterampilan

3. Tabulasi silang antara tingkat pengetahuan dan ketrampilan menyikat gigi

menyikat gigi pada ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tegallalang I dapat disajikan seperti tabel 6

Tabel 6

Tabulasi silang antara tingkat pengetahuan dan ketrampilan menyikat gigi dan mulut Pada Ibu Hamil yang Berkunjung di Puskesmas Tegallalang I Tahun 2022

Pengetahuan	Ketrampilan			Total	probability	Keterangan
	Perlu Bimbingan	Baik	Sangat Baik			
Kurang	3 (60,0%)	1 (20,0%)	1 (20,0%)	5 (100%)	0,214	Tidak ada hubungan
Cukup	3 (15,8%)	9 (47,4%)	7 (36,8%)	19 (100%)		
Baik	3 (50,0%)	1 (16,7%)	2 (33,3%)	6 (100%)		
Total	9 (30,0%)	11 (36,7%)	10 (33,3%)	30 (100%)		

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil dari 5 orang ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang yang mempunyai keterampilan perlu bimbingan sebanyak 3 orang (60,0%), mempunyai ketrampilan baik sebanyak 1 orang (20%) dan mempunyai ketrampilan sangat baik sebanyak 1 orang (20,0%). Selanjutnya dilakukan analisis dengan uji statistic Korelasi Spearman diperoleh hasil nilai probobality sebesar 0,214 lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan

ibu hamil dengan ketrampilan menyikat gigi di puskesmas tegallalang I.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kriteria baik yaitu sebanyak enam orang (20%), kriteria cukup sebanyak 19 orang (63,3%) dan kriteria kurang sebanyak lima orang (16,7%). Tingkat pengetahuan ibu hamil paling banyak berada pada kriteria cukup yaitu sebanyak 19 orang (63,3%). Hal ini disebabkan karena kurangnya minat ibu hamil untuk belajar secara mandiri tentang kesehatan gigi dan mulut. Pada

saat mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi, ibu hamil kurang mengerti dan memahami materi yang diberikan serta tidak mau bertanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnah (2016), tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut, menunjukkan bahwa dari 45 ibu hamil yang diteliti, sebanyak 21 orang (46,7%) memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik dan sebanyak 24 ibu hamil (53,3%) memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang.

Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tegallalang 1 adalah sebesar 68,36 dan termasuk kriteria cukup. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya minat para ibu hamil untuk belajar secara mandiri tentang kesehatan gigi dan mulut dari berbagai media elektronik maupun media sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2019), tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil, menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil yang diteliti, 36,7% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan

gigi dan mulut dengan kriteria baik, 53,3% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria cukup, 10% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang, dan rata-rata pengetahuan ibu hamil sebesar 72,6 termasuk kriteria cukup.

Hasil analisis butir soal tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di Puskesmas Tegallalang 1 Tahun 2022 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 21 ibu hamil salah dalam menjawab soal nomor sembilan, tentang menyikat gigi sebaiknya dimulai dari bagian mana.

Hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa tingkat keterampilan ibu hamil tentang cara menyikat gigi dengan kriteria sangat baik lima orang (16,7%), kriteria baik sebanyak 12 orang (40%), kriteria perlu bimbingan sebanyak 13 orang (43,3%) dan tidak ada ibu hamil yang mempunyai kriteria cukup. Keterampilan terbanyak pada kriteria perlu bimbingan yaitu 13 orang (43,3%). Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Ariestuti (2021) dimana penelitian tersebut

menunjukkan bahwa dari 48 ibu hamil yang diteliti,

paling banyak (52,08%) mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup.

Rata-rata keterampilan menyikat gigi ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Tegallalang 1 adalah sebesar 67,7 dan termasuk kriteria cukup. Hal ini mungkin disebabkan karena ibu hamil kurang memahami penyuluhan yang diberikan oleh mahasiswa dari perguruan tinggi lain. Hasil analisis soal keterampilan menyikat gigi menunjukkan bahwa 15 ibu hamil salah menjawab soal nomor lima tentang menyikat gigi dibagian belakang rahang bawah yang menghadap ke lidah dengan gerakan arah sikat gigi keluar dari rongga mulut minimal delapan kali gerakan.

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil dari 5 orang ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang yang mempunyai ketrampilan perlu bimbingan sebanyak 3 orang (60,0%), mempunyai ketrampilan baik sebanyak 1 orang (20%) dan mempunyai ketrampilan sangat baik sebanyak 1 orang (20,0%). Selanjutnya dilakukan analisis dengan uji statistic Korelasi Spearman diperoleh hasil nilai probobality sebesar 0,214 lebih kecil

dari 0,05, hal ini berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan ketrampilan menyikat gigi di Puskesmas Tegallalang I.

Simpulan

Persentase tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut paling banyak dengan kriteria cukup, rata-rata pengetahuan ibu hamil adalah kriteria cukup. Persentase keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil paling banyak dengan kriteria perlu bimbingan, rata-rata keterampilan menyikat gigi ibu hamil yaitu dengan kriteria cukup. Analisis dengan uji statistic Korelasi Spearman diperoleh hasil nilai probobality sebesar 0,214 lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan ketrampilan menyikat gigi di Puskesmas Tegallalang I.

Saran

1. Puskesmas menyediakan media seperti leaflet tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil agar termotivasi untuk menjaga kebersihan gigi dan mulutnya.
2. Kepada petugas poliklinik gigi di Puskesmas Tegallalang 1 agar memberikan penyuluhan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada setiap ibu hamil yang berkunjung ke poliklinik gigi.

3. Ibu hamil diharapkan rutin memeriksakan kebersihan gigi dan mulutnya enam bulan sekali ke unit pelayanan kesehatan gigi.

Daftar Pustaka

1. Arikunto, S., 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
2. Anggow, 2017. Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies pada pemulung di tempat pembuangan akhir Sumompo Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/viewFile/14783/14351>. Arini, P.M, 2018.
3. Kesehatan R.I, 2013. *Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : Kemenkes R.I.
4. _____. 2013. *Riset Kesehatan Dasar, RIKESDAS*. Jakarta : Balibangkas Kemenkes RI
5. Gigi dan Mulut di Puskesmas Dlingo II Tahun 2017 Yogyakarta : Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
6. Widatiningsih dan Dewi. 2017. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku*
7. _____. 2018. *Laporan Provinsi Bali Rikesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Kemenkes RI. Tersedia di: <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/1pb/article/view/3751>. Diakses pada tanggal 25 januari 2022.
8. _____. 2019. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*. Tersedia di: infodatin gigi (2). Pdf. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022.
9. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. *Model Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah*. Direktorat Pembina SMA.
10. Malik. 2016. *Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Tersedia dalam : <https://www.kesgigiroom/factsheets/detail/oral-health>. Diakses 08 januari 2022
11. Setyawati, 2017. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Kesehatan Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
12. World Health Organization (WHO), 2010. *Oral Health*. Tersedia dalam: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/oral-health>. Diakses 10 januari 2022.

